

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan analisis rasio keuangan perusahaan PT Waskita Karya (Persero) pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja perusahaan apabila dilihat melalui analisis rasio likuiditas dalam mengembalikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas serta setara kas dan aset lancar pada tahun 2016 dan 2018 dapat dikatakan cukup baik. Akan tetapi, pada tahun 2017, 2019, dan 2020 kondisi perusahaan kurang baik karena menurunnya total aktiva lancar serta kas dan setara kas perusahaan yang tidak diimbangi dengan menurunnya liabilitas lancar.
2. Tingkat kinerja perusahaan apabila dilihat melalui analisis rasio profitabilitas dalam memperoleh laba serta menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva dan ekuitas pada tahun 2016-2018 dapat dikatakan cukup baik. Namun pada tahun 2019 dan 2020 kondisi cukup mengkhawatirkan karena adanya penurunan bahkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian. Sehingga, dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu memenuhi kepentingan perusahaan serta kepentingan pemegang saham.
3. Tingkat kinerja perusahaan apabila dilihat melalui analisis rasio solvabilitas dalam memenuhi segala kewajiban perusahaan selama periode 2016-2020 dapat dikatakan kurang baik. Hal itu dapat dilihat melalui tingginya nilai hasil perhitungan rasio Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio.
4. Tingkat kinerja perusahaan apabila dilihat melalui standar penilaian Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 kondisi perusahaan pada tahun 2016-2018 dapat dikatakan pada kondisi yang cukup sehat, namun kondisi sehat ini masih berada di ambang batas aman. Sedangkan, pada tahun 2019 kondisi perusahaan mengalami penurunan ke

kondisi kurang sehat. Bahkan, pada tahun 2020 perusahaan dapat dikatakan tidak sehat.

Sehingga, penilaian kinerja perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari tahun 2016-2020 dalam kondisi yang fluktuasi di berbagai bidang. Tingkat fluktuasi ini pada tahun 2020 semakin parah karena adanya pandemic covid-19 yang menyebabkan banyak kegiatan proyek yang harus terhenti, sedangkan beban yang harus dibayar oleh perusahaan tetap berjalan. Karena hal tersebut kinerja perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup banyak sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan selama 2016-2018 cukup baik dan paling baik pada tahun 2018. Kinerja perusahaan tidak baik terjadi mulai tahun 2019 dan keadaan itu bertambah buruk pada tahun 2020.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT Waskita Karya (Persero) Tbk hendaknya memperbaiki dan meningkatkan kembali kinerja pada tahun yang akan datang sehingga fluktuasi dalam memperoleh laba dapat dicegah sehingga mampu meningkatkan perolehan laba. Selain itu, manajemen diharapkan mampu meningkatkan kembali rasio likuiditas dan juga solvabilitas agar perusahaan kembali ke keadaan yang sehat. Perusahaan juga diharapkan mampu meningkatkan aktiva lancar dengan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisiensi. Serta terus meningkatkan efektivitas operasi yang dilakukan perusahaan karena efektivitas merupakan hal krusial dalam keberlangsungan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Karena menurunnya laba perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan imbalan kepada pemegang saham, imbalan investasi, dan rasio lancar. Oleh karena itu, investor perlu

membandingkan kinerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan perusahaan lain dibidang yang sama melalui kinerja operasional perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan kajian kinerja keuangan perusahaan serta melengkapi kajian tersebut dengan menggunakan analisis keberlangsungan usaha.
- b. Peneliti selanjutnya dapat lebih membedah laporan keuangan perusahaan sehingga mampu membuat pembahasan lebih mendalam mengenai perubahan efektivitas dan efisiensi perusahaan semenjak mengalami penurunan yang cukup banyak.